

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Desain penelitian yang digunakan adalah *observasional deskriptif*, dimana peneliti melakukan penelitian terhadap variabel dependent dan variabel independen pada waktu yang relatif sama. Pada penelitian ini ingin diketahui gambaran faktor-faktor demografi dan kecemasan pada pasien hemodialisis di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

4.2 Populasi, Tehnik Sampling dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik sama. Populasi adalah seluruh objek yang mungkin terpilih atau keseluruhan ciri yang dipelajari. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah semua pasien hemodialisis RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

4.2.2 Sampling

Sampling merupakan suatu proses penyeleksian dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengambil sampel, agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling yaitu prosedur pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara *fair*, artinya setiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat terpilih (Sumargo, 2020). Sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Besar sampel dihitung dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N= Populasi

n = Jumlah sampel

e² = Nilai margin of error 5% (0,05)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus *slovin* ukuran sampel dapat dihitung jika besar populasi 177 maka besar sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{177}{1+177(0,05)^2}$$

$$n = \frac{177}{1+177(0,0025)}$$

$$n = \frac{177}{1,4425}$$

$$n = 122,7 \text{ (dibulatkan 123)}$$

Maka sampel pada penelitian ini sebanyak 123 pasien hemodialisis di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

4.2.3 Sampel

Sampel penelitian diambil dari populasi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien Hemodialisis RSU Universitas Muhammadiyah Malang dengan rutinitas 2x dalam satu minggu
 - b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
 - c. Mampu membaca dan menulis dengan baik
2. Kriteria eksklusi
 - a. Pasien yang keadaannya memburuk pada saat penelitian
 - b. Pasien hemodialisis yang melakukan kunjungan ulang.

- c. Pasien yang menolak menjadi responden dalam penelitian

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan adanya perubahan atau pengaruh terhadap variabel lain, akibat dari cause yang ditimbulkannya maka variabel ini disebut sebagai variabel independen atau variabel bebas (Swarjana, 2015). Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, penghasilan umr, pekerjaan, lama HD, frekuensi HD per minggu, dan penyakit komorbid.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang mengalami perubahan akibat dipengaruhi oleh variabel independen (Timotius, 2017), oleh karena itu variabel ini disebut dengan variabel terikat atau variabel tergantung (Swarjana, 2015). Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan pada pasien hemodialisis.

4.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan konsep atau variabel agar dapat diukur dengan cara melihat indikator dari suatu konsep atau variabel, indikator tersebut dapat berupa perilaku, aspek, atau karakteristik. Definisi operasional tidak boleh mempunyai makna yang menyimpang atau berbeda dengan definisi konseptual (Noor, 2016).

Table 4.1. Definsi Operasional

No	Variabel	Definisi	Instrument	Skala	Skor
Independen					
1	Usia	Umur yang telah dilalui responden	Kuesioner	Ordinal	- Remaja akhir (17-

		sejak lahir hingga ulang tahun terakhir			25) - Dewasa awal (26-35) - Dewasa akhir (36-45) - Lansia awal (45-55) - Lansia akhir (56-65) - Manula (>65)
2	Jenis Kelamin	Sifat yang membedakan responden kedalam dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan	Kuesioner	Nominal	1= Laki-Laki 2= Perempuan
3	Pendidikan Terakhir	Jenjang pendidikan formal yang telah selesai ditempuh responden	Kuesioner	Ordinal	0= Tidak Sekolah 1= Sd 2= SMP 3= SMA 4= Perguruan Tinggi
4	Penghasilan umr	Semua penerimaan yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu	Kuesioner	Ordinal	1= < 1.500.000 2= 1.500.000-2.500.000 3= 2.500.000-3.500.000 4= > 3.500.000
6	Lama HD	Jumlah waktu dalam tahun dari mulai menjalani hemodialisi sampai waktu pengkajian/ penelitian dilaksanakan.	Kuesioner	Ordinal	1= < 1 Tahun 2= 1-3 Tahun 3= > 3 Tahun
Dependen					
1	Kecemasan	Keadaan emosional negatif yang ditandai dengan adanya firasat dan somatik ketegangan	State Trait Anxiety Inventory (STAI)	(Ordinal)	- Kecemasan Ringan = $X < \text{Mean} - 1\text{SD}$ - Kecemasan

Sedang =
 Mean – 1SD
 $\leq X < \text{Mean} + 1\text{SD}$
 - Kecemasan Berat =
 Mean + 1SD
 $\leq X$

4.5 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang (RSU UMM), dikarenakan belum pernah ada penelitian mengenai gambaran faktor-faktor demografi dan kecemasan pada pasien hemodialisis.

4.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus 2023.

4.7 Instrument Penelitian

Kuisisioner (Angket) merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan berupa angket atau daftar isian ditujukan kepada populasi atau sampel penelitian. Alat atau instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berupa daftar pernyataan dan atau pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga responden diberi kemudahan dalam mengisinya dengan memberikan tanda ceklis (\surd) pada pilihan jawaban yang tersedia, dan menuliskan jawaban singkat. (Mariah, Yusmami, & Pohan, 2020).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner 4 bagian, yaitu :

4.7.1 Demografi Responden

Pada bagian ini berisi 8 buah pertanyaan meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, penghasilan umr, dan lama HD yang tergabung dalam point A tentang data demografi (pertanyaan 2, 3, 4, 5, dan 6)

4.7.2 Kecemasan

Data mengenai kecemasan pada pasien hemodialisis diperoleh atau diambil melalui kuesioner yang langsung diisi oleh responden. Kuesioner yang digunakan adalah State Trait Anxiety Inventory (STAI) yang disusun oleh Spielberger, Gorsuch, and Luschene pada tahun 1964 terdiri dari dua dimensi (Kecemasan sesaat dan kecemasan dasar/yang menetap). Hawari (2017), melaporkan bahwa untuk mengetahui sejauh mana derajat kecemasan seseorang dan mengetahui faktor-faktor demografi dan kecemasan seseorang dapat menggunakan kuesioner STAI. Instrumen ukur ini terdiri dari 20 pertanyaan dengan 4 respon skala *likert*. Sebagian Sepuluh item nomor merupakan pernyataan positif (Merasa aman, nyaman, tidak gelisah) dengan skor: 4= Sama sekali tidak merasakan; 3= Sedikit merasakan; 2= Cukup merasakan; 1= Sangat merasakan. Sepuluh item lainnya merupakan pernyataan negatif (Ketakutan akan suatu hal yang akan terjadi, gelisah, cemas, dan ketegangan) dengan pemberian skor kebalikan dari skor pernyataan positif yaitu: 1= Hampir tidak pernah; 2= Kadang-kadang; 3= Sering; 4= Hampir selalu.

4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.8.1 Uji Validitas

Validitas yang berasal dari kata *validity* merupakan suatu standart ukur yang berfungsi untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur dan dikatakan validitas yang tinggi apabila hasilnya sesuai dengan kriteria atau memiliki kesejajaran antara instrumen dan kriteria (Nursalam, 2013). Kuesioner kecemasan sebelumnya telah melakukan uji validitas dan reabilitas terkait penggunaan instrument, *State Trait Anxiety Inventory* (STAI) merupakan instrument baku yang diadopsi pada penelitian Sianturi et al., (2022).

4.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan serangkaian alat ukur untuk mengamati atau mengukur sesuatu objek yang memiliki konsistensi atau relatif tidak berubah walaupun pengukuran yang dilakukan secara berulang. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya sebagai koefisien, dimana jika koefisien tinggi maka reliabilitasnya tinggi (N. Lusiana et al., 2015). Uji reliabilitas dapat dihitung menggunakan rumus Cronbach Alpha serta dapat dihitung juga dengan menggunakan SPSS (Statistical Product for Social Sciences). Kuesioner kecemasan telah di katakan reliabel pada penelitian sebelumnya dikarenakan kuesioner respon koping dan kecemasan di adopsi dari kuesioner baku.

4.9 Prosedur pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Membagikan kuesioner kepada calon responden dan menjelaskan serta bila bersedia menjadi responden dipersilakan untuk menandatangani informed consent
- b. Melakukan pengecekan terhadap lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden
- c. Melakukan pemberian kode (*coding*), memasukkan data dan melakukan analisa data
- d. Menyusun hasil penelitian

4.10 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan software (perangkat lunak komputer) yaitu SPSS Statistic 20. Analisis yang digunakan berupa analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden dan gambaran faktor-faktor demografi dan kecemasan pada pasien Hemodialisis. Kemudian dilakukan analisis status kecemasan berdasarkan faktor-

faktor yang berkaitan baik secara internal maupun eksternal. Setelah tabel persentase dan frekuensi dianalisis, selanjutnya akan dilakukan interpretasi secara deksirptif.

